

BAB IV

Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan

4.1 Kesimpulan

Dengan melihat uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang meningkat setiap tahunnya.
- 2) Meningkatnya wisatawan dari tahun ke tahun karena memiliki banyak objek wisata dan adanya kegiatan bisnis dan event – event festival tingkat nasional hingga internasional
- 3) Semarang menjadi Kota MICE sehingga dibutuhkan pembangunan hotel untuk mewadahi kegiatan bisnis dan wisata kota Semarang
- 4) Hotel adalah konsep sebuah hunian vertikal yang dapat mengatasi kebutuhan hunian sementara yang terus meningkat. Perencanaan dan perancangan hotel memanfaatkan potensi pariwisata dan bisnis dengan memperhatikan jumlah wisatawan yang terus meningkat.

4.2. Batasan

Dalam merencanakan dan merancang Hotel bisnis di Kota Semarang perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar lingkungan pembahasan semakin jelas dan dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa :

- 1) Perencanaan dan perancangan Hotel bisnis di Kota Semarang ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural dan yang berkaitan dengannya, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
- 2) Sesuai dengan kebutuhan dan wisatawan yang datang ke objek wisata maupun bertujuan untuk bisnis di Kota Semarang fasilitas serta sarana dan prasarana di dalam hotel bisnis tersebut setara dengan hotel bintang empat.
- 3) Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan potensi kota yang tersedia.
- 4) Proyeksi perencanaan hotel ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2025.
- 5) Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
- 6) Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW Kota Semarang tahun 2011-2031 serta peraturan-peraturan setempat.
 - a. GSB (Garis Sepadan Bangunan) : 3 – 15 meter
 - b. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : maksimal 60 %
 - c. KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 10
 - d. Tinggi lantai maksimal : 10 lantai

4.3. Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu :

1. Lahan untuk hotel bisnis di Kota Semarang ini dianggap tidak ada masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan hotel ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2025, termasuk perhitungan kamar.
3. Penyediaan lahan untuk hotel bisnis di Kota Semarang ini dianggap tidak ada masalah.
4. Dana untuk pembangunan hotel yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
5. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
6. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik. Dan siap untuk menampung pembangunan sebuah hotel.
7. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.